

Contoh Surat Kuasa Insidentil

Perihal : Permohonan Izin Beracara

kota, (Tanggal/Bulan/Tahun)

Kepada :

Yth. Ketua PTUN Kupang
Jalan Palapa No. 16 A,
Kelurahan Oebobo, Kecamatan
Oebobo, Kota Kupang, Provinsi
Nusa Tenggara Timur, 85111
di –

K U P A N G

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (Nama jelas)
Kewarganegaraan : Indonesia
Bertempat Tinggal : (Alamat jelas)
Pekerjaan :
Alamat Elektronik :

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk dapat menjadi kuasa untuk beracara di Pengadilan Tata Usaha Negara Kupang mewakili (suami/isteri/ayah/ibu dsb)...melawan...(Sebutkan Nama Jelas dan Tempat Kedudukan dari Tergugat) pada tingkat Pertama, Banding dan Kasasi;

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Keterangan memiliki hubungan keluarga dari Lurah/Desa..., Kecamatan..., Kabupaten/Kota....;
2. Surat Kuasa Khusus;
3. Foto copy KTP Pemberi Kuasa;
4. Foto copy KTP Penerima Kuasa;
5. Foto copy Kartu Keluarga (KK);
6. Foto copy Surat Nikah;

Demikian permohonan ini dibuat, atas terkabulnya permohonan saya, diucapkan banyak terima kasih.

Pemohon,

Nama Jelas

SURAT PERMOHONAN IZIN INSIDENTIL

Nomor : ...

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :
Kewarganegaraan :
Tempat Tinggal :
Pekerjaan :
Alamat Elektronik :

Dengan ini memberikan kuasa kepada (Suami/Istri/Ayah/Ibu/Anak);

Nama :
Kewarganegaraan :
Tempat Tinggal :
Pekerjaan :
Alamat Elektronik :

Selanjutnya disebut Penerima Kuasa;

KHUSUS

Untuk dan atas nama Pemberi Kuasa baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sebagai Penggugat melawan sebagai Tergugat dan..... sebagai Tergugat II Intervensi (bila telah ada), dalam Perkara....., dengan objek sengketa:

Dalam hal ini Penerima Kuasa dikuasakan oleh Pemberi Kuasa untuk menerima, mengajukan, menghadiri persiapan persidangan baik secara konvesional atau elektronik (*e-court*) di Pengadilan Tata Usaha Negara Kupang, dan menandatangani surat-surat permohonan, menunggah/mengunduh gugatan, jawaban,replik, duplik, kesimpulan, mengajukan dan menolak bukti-bukti surat, saksi-saksi, maupun ahli, meminta Salinan putusan dan/atau putusan sela, penetapan-penetapan, mengajukan permohonan pelaksanaan putusan, termasuk menyatakan banding, membuat, menandatangani dan mengajukan memori/kontra memori banding, menyatakan kasasi, membuat, menandatangani dan mengajukan memori kasasi/kontra memori kasasi baik secara konvesional atau elektronik (*e-court*). Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi;

kota ,

Penerima Kuasa

.....

Pemberi Kuasa

.....